

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Penjelasan Judul**

Penjelasan dari “Perancangan Taman Rekreasi Sebagai *Communal Space* di Colomadu Karanganyar” diangkat sebagai judul Tugas Akhir, Konsep Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut.

Perancangan : Perancangan adalah sebuah sarana untuk mewujudkan persepsi-persepsi tentang kondisi-kondisi lingkungan ke dalam sebuah rencana yang berarti dan dapat dilakukan dengan teratur (William A. Shrode, 1974).

Taman Rekreasi : Taman merupakan area terbuka dengan ukuran tertentu yang memiliki beragam elemen seperti pohon, semak, perdu, dan rerumputan, yang dipadukan dengan kreativitas menggunakan bahan-bahan lainnya (Djamal, 2005). Menurut kamus Bahasa Indonesia karangan WJS Poerwadarminta, rekreasi yaitu menciptakan kembali atau bersenang-senang. Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa rekreasi merupakan aktivitas kreatif yang melibatkan kesenangan atau hobi dengan tujuan untuk mengembalikan energi atau semangat kreatif. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas taman rekreasi adalah area terbuka dengan elemen – elemen alam dan buatan yang dimanfaatkan untuk kegiatan yang dapat menyegarkan pikiran dan tubuh, sebagai respons

terhadap kelelahan akibat bekerja atau berpikir secara intens atau berkepanjangan.

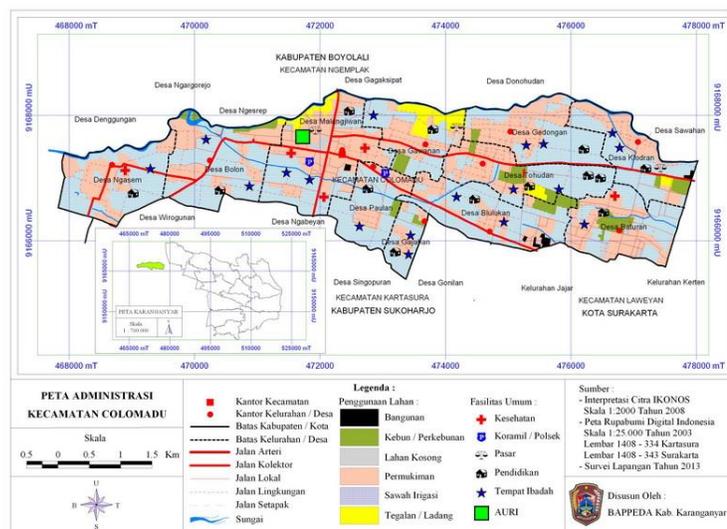
*Communal Space* : *Communal space* atau ruang komunal merupakan suatu ruang publik yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk bersosialisasi, berkumpul, melakukan aktivitas fisik, bermain, dan melakukan kegiatan - kegiatan umum lainnya (Shirvani, 1985). Ruang komunal menyediakan berbagai manfaat, dengan memberikan jaminan berupa keamanan dan kebersihan. Ruang komunal biasanya juga digunakan sebagai ruang kreatif, Olahraga, tempat untuk berkumpul komunitas, serta menikmati kuliner (Anindita, 2022).

Colomadu Karanganyar : Colomadu adalah nama kecamatan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, yang terletak di sebelah barat Kota Surakarta. Colomadu kini berkembang bagaikan sebuah kota metropolitan. Jalan-jalan di pusat Colomadu didekorasi dengan hotel berbintang dan restoran mewah. Namun Colomadu menjadi kecamatan terpadat di Karanganyar dengan rata-rata kepadatan penduduk di Colomadu mencapai 4.814 jiwa/km<sup>2</sup> (Akhmad Ludyanto, 2021).

Maka dapat disimpulkan pengertian “Perancangan Taman Rekreasi Sebagai *Communal Space* di Colomadu Karanganyar” adalah taman atau sebuah ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai wadah untuk beraktivitas dengan tujuan untuk menyegarkan pikiran dan tubuh, sebagai respons terhadap kelelahan akibat bekerja atau berpikir secara intens atau berkepanjangan terutama masyarakat di sekitar Colomadu yang mengedepankan keindahan dan kebersihan serta berperan dalam menunjang kesejahteraan ekonomi, kesehatan dan sosial masyarakat sekitar.

## 1.2. Latar Belakang

Kecamatan Colomadu merupakan bagian dari wilayah Karanganyar yang letak geografisnya terpisah dari bagian wilayah lainnya dikarenakan sejarahnya. Letak kecamatan Colomadu terpisah dari kecamatan-kecamatan lainnya. Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kota Surakarta, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan Colomadu memiliki luas wilayah seluas 15,64 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 450 m<sup>2</sup> di atas permukaan laut. Selain itu letak Kecamatan Colomadu sangat strategis berdekatan dengan akses ke luar seperti bandara dan exit tol.



Gambar 1. Peta Kecamatan Colomadu  
(Sumber : <https://www.karanganyarkab.go.id/kecamatan-colomadu/>)

Menurut Pakar Tata Kota Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Rizon Pamardhi Utomo, Colomadu lebih dekat dengan Kota Solo yang merupakan salah satu kota berpenduduk padat di Indonesia. Sehingga orientasi pengembangan wilayahnya juga akan selaras dengan perkembangan Kota Solo (Akhmad Ludyanto, 2021). Dengan pengembangan wilayahnya yang selaras dengan Kota Solo dan letaknya yang strategis

jumlah penduduk dan kepadatan wilayah Colomadu terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu.

	Desa/Kelurahan	Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin
1.	Ngasem	5 247	7.71	3 412	101.39
2.	Bolon	7 421	10.85	4 485	97.22
3.	Malangjiwan	10 690	15.78	5 157	95.27
4.	Paulan	3 221	4.75	3 283	95.31
5.	Gajahan	2 150	3.15	2 926	98.50
6.	Bluluk	6 021	8.95	3 685	95.41
7.	Gawanan	6 312	9.25	4 753	96.72
8.	Gedongan	7 962	11.53	4 340	99.56
9.	Tohudan	5 637	8.28	3 715	101.01
10.	Baturan	8 116	12.01	6 272	91.97
11.	Klodran	5 252	7.72	4 423	99.08
<b>Kecamatan Colomadu</b>		<b>68 029</b>	<b>100.00</b>	<b>4 312</b>	<b>97.03</b>

Gambar 2. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Colomadu, 2022  
(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar)

Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Colomadu pada tahun 2022 sebanyak 68.029 jiwa dengan mayoritas penduduknya mempunyai pekerjaan sebagai karyawan swasta/buruh industri dan bangunan serta pedagang. Mata pencaharian lainnya adalah pengusaha, penyedia jasa-jasa, PNS/TNI/Polri, dan sisanya pensiunan. Kecamatan Colomadu memiliki angka kepadatan penduduk (per km<sup>2</sup>) yaitu 4312. Angka kepadatan penduduk tersebut menjadikan Kecamatan Colomadu sebagai kecamatan terpadat di Karanganyar dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Karanganyar. Sehingga kebutuhan akan ruang terbuka hijau di Kecamatan Colomadu terus berkurang. Sesuai dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Ruang Terbuka Hijau bahwa perkembangan Kawasan Perkotaan di Kabupaten Karanganyar akibat penambahan penduduk dan perkembangan kegiatan di dalamnya telah menyebabkan berkurangnya kualitas dan kuantitas Ruang Terbuka Hijau yang menyediakan ruang atau fasilitas bagi penduduk

sekitar untuk bersantai, meredakan stres, dan menikmati waktu luang setelah beraktivitas atau berpikir dengan intensitas tinggi untuk mengurangi kelelahan. Kecamatan Colomadu masih sedikit dalam menyediakan tempat rekreasi dan *communal space* sehingga, masyarakat Kecamatan Colomadu lebih memilih untuk pergi rekreasi dan beraktivitas sosial di Kota Solo seperti ke Manahan dan Taman Balekambang. Salah satu tempat rekreasi di Kecamatan Colomadu hanyalah bekas pabrik gula yang sekarang direnovasi menjadi museum yang bernama De Tjolomadoe. Dengan keterbatasan tempat wisata di kawasan tersebut, pembangunan taman rekreasi bisa menjadi alternatif yang baik untuk memenuhi kebutuhan rekreasi dan hiburan masyarakat setempat.

Selain dengan kepadatan penduduk tersebut, Kecamatan Colomadu dekat dengan area pendidikan. Berdasarkan BPS Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2020 terdapat 3 kampus di Kecamatan Colomadu. Selain itu letak kecamatan Colomadu yang berada di barat Kota Solo dekat dengan salah satu perguruan tinggi terbesar di Kota Solo yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta. Perancangan taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu diharapkan menjadi wadah interaksi sosial, rekreasi, dan masyarakat di tengah kegiatan akademis yang sibuk dan tekanan belajar yang tinggi. Taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu menjadi inisiatif dalam merespons kebutuhan akan ruang terbuka yang ramah dan menghidupkan kembali semangat komunitas di area pendidikan.

Perancangan taman rekreasi sebagai *communal space* tersebut akan menjadi titik fokus untuk berbagai aktivitas, mulai dari kegiatan santai seperti piknik dan bersantai di bawah pepohonan, hingga acara budaya dan olahraga yang melibatkan partisipasi seluruh komunitas. Dengan desain yang memperhatikan kebutuhan beragam pengguna, taman rekreasi ini akan menjadi tempat yang mengundang untuk berinteraksi, berkumpul, dan berbagi pengalaman di luar lingkungan akademis formal. Perancangan Taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu diharapkan mampu menyediakan layanan rekreasi yang berperan penting dalam pembentukan perkotaan

dan peningkatan kualitas hidup. Untuk meningkatkan kualitas hidup (*quality of life*), penting untuk menyediakan fasilitas untuk kegiatan waktu luang, rekreasi, dan pariwisata. Hal ini dianggap sebagai strategi guna menarik pengunjung, wisatawan, maupun penduduk sekitar serta pelaku usaha ke dalam suatu kota (Gunawan, 2007). Selain itu salah satu manfaat dari Perancangan Taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu adalah memberikan tempat atau wadah bagi masyarakat sekitar Kecamatan Colomadu untuk beristirahat, bersantai, meredakan stress dan menikmati waktu luang setelah kelelahan akibat bekerja atau berpikir secara intens atau berkepanjangan dengan berbagai kegiatan rekreasi dan hiburan, seperti berjalan-jalan, berolahraga, berkumpul dengan sesama komunitas atau berpiknik.

Pembangunan taman rekreasi di Colomadu bertujuan untuk menciptakan keseimbangan lingkungan dan mendukung upaya konservasi alam. Dengan menyediakan area hijau, taman rekreasi dapat berperan dalam menjaga biodiversitas, mengurangi polusi udara, dan memberikan manfaat ekosistem yang positif. Taman rekreasi yang dirancang dengan cermat dapat menjadi simbol identitas lokal dan pusat kegiatan kebersamaan masyarakat sekitar Colomadu. Melalui perancangan yang memperhatikan nilai-nilai budaya setempat, taman rekreasi dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan akan identitas lokal. Dengan memperhatikan aspek ekonomi, perancangan taman rekreasi dapat memberikan peluang untuk pengembangan usaha lokal. Kios atau warung kecil yang menjual produk lokal dapat ikut serta dalam taman rekreasi, memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data latar belakang yang telah diurai di atas, Maka diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan lokasi yang mampu menunjang kebutuhan didirikannya taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana merancang kawasan taman rekreasi sebagai *communal space* yang mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar colomadu serta mampu memberi kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat ?

### **Tujuan**

1. Menghasilkan konsep taman rekreasi sebagai *communal space* di Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
2. Menciptakan fasilitas berupa taman rekreasi sebagai *communal space* yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar Colomadu serta mampu memberi kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

### **1.4. Metode Pembahasan**

Metode Pembahasan terdiri dari :

#### 1. Observasi Lapangan

Meneliti karakteristik pada lokasi perancangan dengan mengamati secara langsung Meliputi aspek fisik dari lokasi/tapak, kondisi lingkungan sekitarnya, fasilitas yang tersedia, dan juga konteks budaya yang mempengaruhinya.

#### 2. Studi Literatur

Mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengolah data dari sumber-sumber tertulis atau literatur yang relevan dengan topik penelitian atau kajian tertentu.

#### 3. Studi Banding

Melakukan kegiatan dengan mencari data dari objek-objek yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat dan dijadikan sebuah perbandingan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ditulis melalui tahapan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi gambaran umum mengenai latar belakang dari adanya urgensi atau permasalahan untuk merancang taman rekreasi sebagai *communal space* di Colomadu Karanganyar. Kemudian pada bab ini berisi rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi berbagai teori, pengetahuan dan dasar-dasar mengenai taman rekreasi sebagai *communal space* yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan ide-ide dalam perancangan pada tema yang diangkat.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN**

Berisi penjelasan tentang tapak yang meliputi data lokasi, kondisi fisik dan aspek pendukung lainnya yang berhubungan dengan lahan di Kecamatan Colomadu yang akan dijadikan sebagai lahan pembangunan taman rekreasi sebagai *communal space*.

### **BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Pembahasan mengenai analisis masalah dan respon yang akan dijadikan sebagai gagasan atau ide dalam merancang sebuah taman rekreasi sebagai *communal space* serta analisis dan konsep yang mencakup analisis mikro, analisis makro, konsep struktur dan utilitas serta konsep arsitektur yang akan digunakan dalam taman rekreasi sebagai *communal space*.